

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolic kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau kombinasi keduanya. Hiperglikemia yang berlangsung dalam jangka Panjang dapat menyebabkan kerusakan berbagai organ tubuh, seperti mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah, sehingga meningkatkan angka kematian pada penderita diabetes. (American Diabetes Association (ADA), 2024).

Menurut International Diabetes Federation, Pada tahun 2024 diperkirakan terdapat sekitar 589 juta penduduk usia dewasa 20-79 tahun yang hidup dengan diabetes di seluruh dunia, dan jumlah tersebut diproyeksikan terus meningkat pada tahun mendatang. Indonesia termasuk dalam negara dengan jumlah penyandang diabetes tertinggi di dunia. Tingginya prevalensi diabetes dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti perubahan gaya hidup, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, dan peningkatan usia harapan hidup. Peningkatan prevalensi diabetes melitus dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti pola makan yang tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, penambahan usia, serta factor genetic. (International Diabetes Federation, 2025)

Diabetes melitus tipe 2 merupakan jenis yang paling banyak ditemukan dan menjadi masalah Kesehatan Masyarakat karena tingginya angka morbiditas, mortalitas, serta biaya pengobatan yang ditimbulkan. Kondisi hiperglikemia yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi microvascular maupun makrovaskular. Pasien dengan diabetes melitus sering mengalami berbagai masalah keperawatan, seperti ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan nutrisi, kelelahan, Risiko infeksi, gangguan integritas kulit, serta Risiko komplikasi vascular. (Tim Pokja SDK DPP PPNI, 2022)

Selain itu, kurangnya pengetahuan pasien mengenai pengelolaan penyakit, kepatuhan minum obat, pengaturan diet, dan aktivitas fisik dapat memperburuk kondisi kesehatan pasien. Oleh karena itu, diperlukan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk membantu pasien mengontrol kadar glukosa darah dan mencegah terjadinya komplikasi. (ADA, 2024)

Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, perawat juga berperan sebagai educator dalam meningkatkan kemampuan perawatan mandiri pasien sehingga pasien dapat mengelola penyakitnya secara optimal. (Alam et al., 2024)

Berdasarkan tingginya prevalensi diabetes melitus, besarnya Risiko komplikasi yang dapat ditimbulkan, serta pentingnya peran perawat dalam pengelolaan penyakit, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus guna memperoleh Gambaran penerapan proses keperawatan secara komprehensif dalam memenuhi kebutuhan pasien dan meningkatkan derajat kesehatannya. (Asmat et al., 2022; Alam et al., 2024)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar pada belakang masalah, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana Asuhan keperawatan komprehensif pada pasien dengan Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta”

C. Tujuan Penulis

Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dibedakan menjadi dua tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan Gambaran tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta
- b. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada

pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Swasta
Yogyakarta

- c. Mampu Menyusun perencanaan tindakan keperawatan yang sesuai masalah keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan pada Diabetes Melitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta
- e. Mampu mengevaluasi dan pelaksanaan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.

D. Manfaat Penulis

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan penulis dalam menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien dengan diabetes melitus. Selain itu, penulis dapat memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional sesuai dengan standar praktik keperawatan.

2. Bagi Pasien

Hasil asuhan keperawatan yang diberikan diharapkan

dapat membantu pasien dalam mengontrol kadar glukosa darah, meningkatkan kemampuan perawatan diri, mencegah terjadinya komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami penerapan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan yang efektif, aman, dan sesuai standar kepada pasien diabetes melitus